



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



**PEDOMAN
Penulisan Tesis
dan Disertasi**



PEDOMAN PENULISAN TESIS dan DISERTASI

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana pada kesempatan ini Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara telah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi.

Penulisan karya akademis seperti tesis atau disertasi harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah. Buku pedoman ini menyajikan pedoman-pedoman yang bersifat umum dalam penulisan tesis dan disertasi. Oleh karena itu diharapkan para mahasiswa yang akan menyusun tesis ataupun disertasi dapat berpedoman pada buku ini. Modifikasi dan variasi spesifik boleh saja dilakukan sepanjang masih dalam koridor kelaziman ilmiah dan untuk lebih meningkatkan kualitas penulisan tesis atau disertasi.

Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi ini merupakan revisi dari buku pedoman sebelumnya, yang dari perkembangan kebutuhan persyaratan ilmiah, menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan proses revisi buku ini. Kami mengharapkan saran-saran dan kritik membangun dari para pembaca demi penyempurnaan buku pedoman ini di masa mendatang. Dengan segala kekurangan yang mungkin ada di dalam buku pedoman ini, diharapkan para mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Direktur SPs USU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
Bab I PENDAHULUAN	1
Bab II BAHAN DAN UKURAN	2
Bab III PENGETIKAN	3
Bab IV PENOMORAN	6
Bab V TABEL DAN GAMBAR	8
Bab VI BAHASA	11
Bab VII SISTEMATIKA PENULISAN	13
Bab VIII PENULISAN RUJUKAN	19
Bab IX PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	24
Bab X PENULISAN LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Contoh sampul luar tesis	32
2	Contoh sampul luar disertasi	33
3	Contoh cara penulisan punggung buku tesis	34
4	Contoh cara penulisan punggung buku disertasi	35
5	Contoh sampul dalam (halaman judul) tesis	36
6	Contoh sampul dalam (halaman judul) disertasi	37
7	Contoh lembar pengesahan tesis	38
8	Contoh lembar pengesahan disertasi	39
9	Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis	40
10	Contoh lembar penetapan panitia penguji disertasi	41
11	Contoh abstrak	42
12	Contoh <i>abstract</i>	43
13	Contoh kata pengantar	44
14	Contoh daftar isi	45
15	Contoh daftar tabel	47
16	Contoh daftar gambar	49
17	Contoh daftar lampiran	50
18	Contoh daftar singkatan	51
19	Contoh pernyataan orisinalitas	52
20	Contoh daftar pustaka	53

Bab I

PENDAHULUAN

Buku pedoman ini disediakan untuk membantu mahasiswa Program Magister dan Doktor di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dalam menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya akademis. Dalam hal ini karya akademis yang disusun oleh mahasiswa program magister disebut tesis dan karya akademis yang disusun oleh mahasiswa program doktor disebut disertasi. Tesis merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister, sedangkan disertasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor. Mahasiswa dapat mulai menyusun tesis atau disertasi setelah menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan lulus ujian proposal penelitian. Baik mahasiswa program magister maupun program doktor sebelum melakukan penelitian, rencana penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari komisi pembimbing.

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan (1) menyeragamkan pokok-pokok format penulisan tesis atau disertasi di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, (2) sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis atau disertasi, dan (3) pedoman bagi komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis atau disertasi. Pedoman ini tidak menjelaskan tentang metodologi, kedalaman isi dan analisis yang digunakan dalam merumuskan suatu kesimpulan, akan tetapi lebih kepada keseragaman format dan kelengkapan tesis dan disertasi yang dihasilkan.

Tata cara penulisan meliputi bahan, ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel, gambar, bahasa, dan tata cara perujukan, penulisan daftar pustaka, dan penulisan lampiran.

Bab II

BAHAN DAN UKURAN

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS/fotokopi 70 gram dan tidak timbal balik. Perbanyak tesis atau disertasi dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Sampul

Sampul terdiri dari dua bagian: sampul luar (*hard cover*) dan sampul dalam (halaman judul). Sampul luar dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan sedapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan *laminating*. Sampul dalam dibuat dari kertas HVS/fotokopi. Pada punggung buku dicantumkan tulisan tesis atau disertasi, nama penulis, NIM/Prodi, judul tesis atau disertasi, kota, dan tahun kelulusan. Contoh cara penulisan punggung buku tesis dapat dilihat pada Lampiran 3 dan cara penulisan punggung buku disertasi pada Lampiran 4.

3. Warna Sampul

Warna sampul luar (*hard cover*) ditetapkan **merah maron untuk tesis** dan **hitam untuk disertasi**. Sampul dalam (halaman judul) berwarna putih bersih.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih.

Bab III

PENGETIKAN

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf (*Font*)

- a. Naskah diketik dengan huruf (*font*) Times New Roman dengan ukuran (*font size*) 12.
- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digarisbawahi untuk tujuan tertentu, misalnya nama Latin, singkatan asing, dan lain-lain.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya huruf kecil tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak Baris Ketikan (*Spasi*)

Jarak antara baris dalam teks dibuat dua spasi, kecuali pada kalimat judul, sub judul, sub bab, abstrak/*abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar,

daftar lampiran, judul tabel, tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi (*Margin*)

Batas-batas pengetikan diukur dari pinggir kertas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tepi atas (*top*) : 3 cm
- b. Tepi bawah (*bottom*) : 3 cm
- c. Tepi kiri (*left*) : 4 cm
- d. Tepi kanan (*right*) : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi).

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang dimulai suatu kalimat, harus dieja misalnya: Sepuluh ekor tikus terjerat pada perangkap tikus tadi malam.

8. Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab dan Lain-lain

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Setiap bab dimulai pada halaman baru

- b. Sub bab ditulis dari pinggir kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub bab ditulis dari pinggir kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub bab ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah (*underline*).

9. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullets* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, dan persamaan ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

Bab IV

PENOMORAN

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke daftar lampiran, diberi nomor halaman (*page number*) dengan angka Romawi kecil, diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (*page number*).
- c. Nomor halaman (*page number*) ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman (*page number*) diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan (*right margin*) dan 1,5 cm dari tepi atas (*top margin*) atau tepi bawah (*bottom margin*).

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab untuk setiap bab.

Contoh: Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4, dst.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab untuk setiap bab.

Contoh: Gambar 4.1, Gambar 4.2, Gambar 4.5, Gambar 4.4 dst.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang dibentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti:



Bab V

TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

Judul tabel diketik dengan *title case* (huruf kapital pada awal kata yang pertama saja).

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tanpa garis pemisah.
- d. Kalau tabel lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam tulisan.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipatkan sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- h. Bila diperlukan keterangan dibuat di bawah tabel secukupnya termasuk sumber rujukan tabel.
- i. Setiap tabel harus dirujuk dalam teks.

Contoh tabel:

Tabel 3.1 Hubungan antara rumusan masalah dengan bentuk hipotesisnya

NO	BENTUK RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	BENTUK HIPOTESIS PENELITIAN
1	Rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri)	Hipotesis deskriptif (Jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif)
2	Rumusan masalah komparatif (perbandingan)	Hipotesis komparatif (Jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif)
3	Rumusan masalah asosiatif (hubungan)	Hipotesis asosiatif / hubungan (Jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif/ hubungan)

2. Gambar

Judul gambar diketik dengan *title case*.

- Gambar dapat terdiri dari grafik, peta, diagram, dan foto.
- Nomor gambar diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan pada tempat sesuai di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- Bila diperlukan gambar dapat dibuat melebar kertas (*landscape*).
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan dan wajar.
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Bila gambar diambil dari sumber lain, sumber rujukan diketik mengikuti judul gambar.
- Letak gambar diatur supaya simetris.
- Setiap gambar harus dirujuk dalam teks.

Contoh gambar:

	Jalan Raya
	Jalan Desa
	Rel
	Kota Kecil
	Kota Administratif
	Ibukota Negara

Sumber:

Gambar 2.1 Simbol untuk kenampakan budaya

Bab VI

BAHASA

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yaitu ada subjek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan. Hindarilah penggunaan istilah-istilah yang tidak umum. Bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor Linguistik, tesis dan disertasinya dapat ditulis dalam Bahasa Inggris.

2. Bentuk Kalimat

Penggunaan kalimat disesuaikan dengan konteksnya. Untuk metodologi digunakan kalimat pasif bukan kalimat perintah. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan/atau kedua (*saya, aku, kami, atau engkau*). Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, *saya* diganti dengan *penulis*. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau di-Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing tulisan harus dicetak miring (*italic*).

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

Kata penghubung seperti *sehingga, dan, sedangkan*, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kata depan misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat). Kata *di mana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya

dan hanya dipakai seperti penggunaan kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

Bab VII

SISTEMATIKA PENULISAN

Secara umum tesis dan disertasi terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman sampul luar (*hard cover*)

Pada sampul luar dicetak judul tesis atau disertasi; tulisan “tesis” atau “disertasi” menggunakan huruf kapital; nama penulis; NIM/program studi; lambang USU (ukuran 5,5 cm × 5,5 cm); tulisan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, dan tahun tesis atau disertasi diajukan. Contoh sampul luar tesis pada Lampiran 1 dan sampul luar disertasi pada Lampiran 2.

2. Halaman sampul dalam (halaman judul)

Pada sampul dalam dicetak judul tesis atau disertasi; tulisan “tesis” atau “disertasi” menggunakan huruf kapital; tulisan “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi [nama Prodi] pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara” (untuk tesis) atau tulisan “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam Program Doktor [nama Prodi] pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara di bawah pimpinan Rektor Universitas Sumatera Utara [nama rektor] untuk dipertahankan di hadapan Sidang Terbuka Senat Universitas Sumatera Utara” (untuk disertasi); nama penulis, NIM/program studi, tulisan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan, dan tahun tesis atau disertasi diajukan. Contoh halaman sampul dalam tesis pada Lampiran 5 dan halaman sampul dalam disertasi pada Lampiran 6.

3. Lembar pengesahan

Lembar pengesahan memuat Judul Tesis atau Disertasi; Nama Mahasiswa; Nomor Pokok; Program Studi; tulisan Menyetujui; susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan ketua komisi pembimbing dan anggota komisi pembimbing (untuk tesis), promotor dan ko-promotor (untuk disertasi); Ketua Program Studi dan Direktur. Di bagian bawah diketik Tanggal lulus. Contoh lembar pengesahan tesis pada Lampiran 7 dan lembar pengesahan disertasi pada Lampiran 8.

4. Lembar penetapan panitia penguji

Lembar penetapan panitia penguji dicetak pada kertas HVS putih.

Lembar untuk tesis memuat tulisan “Telah diuji pada”; Tanggal; Panitia Penguji Tesis dengan urutan Ketua dan Anggota-Anggota (contoh pada Lampiran 9).

Lembar untuk disertasi memuat tulisan “Diuji pada Ujian Disertasi Terbuka (Promosi)”; Tanggal; Panitia Penguji Disertasi dengan urutan Pemimpin Sidang : Rektor, Ketua, dan Anggota-Anggota (contoh pada Lampiran 10).

5. Abstrak

Abstrak adalah intisari dari penelitian yang memuat penjelasan latar belakang, hasil yang signifikan serta makna dari temuan. Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi abstrak harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi tesis atau disertasi. Abstrak disiapkan dalam **satu alinea** dengan jumlah kata paling banyak **300 kata**, diketik satu spasi, dan margin yang sama dengan tesis atau disertasi. Abstrak dilengkapi dengan **4 sampai 5 kata kunci**. Abstrak disiapkan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang terpisah. Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 11.

6. Abstract

Abstract merupakan abstrak yang ditulis dalam bahasa Inggris. Contoh *abstract* dapat dilihat pada Lampiran 12.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ungkapan rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan tesis atau disertasi dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan, penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 13.

8. Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi memuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan sub bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada Lampiran 14.

9. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel pada Lampiran 15.

10. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar, dan

nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Cara pengetikan halaman daftar gambar sama seperti pada halaman daftar tabel. Cara pengetikan daftar gambar pada Lampiran 16.

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Misalnya memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan lain-lain. Contoh daftar lampiran pada Lampiran 17.

12. Daftar Singkatan, Simbol, dan Definisi (bila diperlukan)

Halaman ini memuat singkatan istilah/satuan dan simbol/besaran. Bagian ini tidak perlu selalu ada. Cara pengetikannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan.
- Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama.
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- Bila symbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.
- Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

Contoh daftar singkatan pada Lampiran 18.

13. Lembar Pernyataan Orisinalitas

Lembar pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis atau disertasi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh lembar pernyataan ini dapat dilihat pada Lampiran 19.

Bagian utama terdiri dari:

1. BAB I. Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (bila diperlukan), manfaat penelitian, dan kerangka konsep (bila diperlukan).

2. BAB II. Tinjauan Pustaka

Berisikan informasi yang sudah dilaporkan dan sangat erat kaitannya dengan kajian penelitian yang dilakukan terutama sekali berkenaan dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, tinjauan pustaka yang baik biasanya disiapkan setelah menyelesaikan penulisan hasil dan diskusi. Tinjauan pustaka dapat dibuat ke dalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan.

3. BAB III. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian harus dijelaskan secara lengkap dan bila mengikuti metode tertentu harus dijelaskan sumbernya, sehingga dapat diulangi oleh orang lain. Alat dan bahan tertentu yang khusus digunakan harus dijelaskan spesifikasi teknis dan mereknya termasuk juga jenis alat bantu yang digunakan dalam analisis data. Metode penelitian dapat dibuat ke dalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan.

4. BAB IV. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan secara logis dan berurutan sejalan dengan metodologi yang dilakukan. Hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel, gambar, atau dalam narasi. Pilihlah bentuk penyajian hasil yang paling mudah untuk dipahami dan perlu untuk dihindari penyajian hasil dalam beberapa bentuk secara berulang. Pada bagian hasil penelitian harus diikuti oleh penjelasan yang cukup tentang hasil yang signifikan dari masing-masing data. Tabel-tabel analisa/pengolahan data ditempatkan pada bagian lampiran dan dirujuk di dalam teks.

5. BAB V. Pembahasan/Diskusi

Pembahasan/diskusi ini merupakan bahagian yang sangat penting dari tulisan. Bagian ini menjelaskan makna dari data/hasil yang didapat, menjelaskan alasan kenapa suatu data/hasil demikian, dan menjelaskan hasil yang didapat dibandingkan dengan hasil yang sebelumnya sudah dilaporkan. Asumsi-asumsi serta penafsiran penulis tentang data/hasil sehingga memberikan suatu makna tertentu yang didukung oleh literatur sangat terkait dijelaskan dalam bagian ini.

6. BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bagian kesimpulan disiapkan dalam poin-poin sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan/diskusi. Dalam merumuskan kesimpulan harus merujuk kepada tujuan penelitian. Bagian saran merupakan harapan penulis untuk kelengkapan informasi mengenai tema yang dikaji dan atau harapan penulis terhadap penggunaan temuan.

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Bab VIII

PENULISAN RUJUKAN

Sumber rujukan untuk tesis paling sedikit 50 bahan rujukan dan 40% (empat puluh persen) dari jumlah tersebut adalah jurnal hasil penelitian. Disertasi harus didukung paling sedikit 75 bahan rujukan dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah tersebut adalah jurnal hasil penelitian.

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan gelar kesarjanaan. Sistem pengacuan pustaka harus digunakan secara konsisten dalam tubuh tulisan, tabel, dan gambar di dalam disertasi, kemudian disenaraikan pada akhir tulisan atau bab dengan judul “Daftar Pustaka”.

Dalam sistem Nama-Tahun (sistem Harvard) nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan sistem ini dapat dengan mudah menambah atau mengurangi acuan dalam tubuh tulisan maupun daftar pustaka.

Cara penulisan acuan ada yang di awal kalimat (alinea) dan ada yang pada akhir kalimat, sebagai berikut:

Xiong (1997) mengemukakan bahwa respon tanaman yang terkena cekaman timbal mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman.

Tanaman yang terkena cekaman timbal menunjukkan berbagai respon mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman (Xiong, 1997).

Jika sumber acuan menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi maka tahun saja pada umumnya sudah cukup untuk acuan.

Pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti “Fitter and Hay” pada tahun 1994 diacu sebagai Fitter dan Hay (1994), atau (Fitter & Hay 1994).

Jangan menggunakan tanda *ampersan* (&) untuk menggantikan kata dan dalam suatu kalimat tubuh tulisan kecuali pada sumber acuan dalam tanda kurung. Kata *dan* digunakan baik untuk terbitan berbahasa Indonesia dan terbitan berbahasa asing (Inggris).

Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih maka hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan dengan kata “et al.” (singkatan dari et alii). Dalam pedoman penulisan disertasi ini kata “et al.” tetap dipertahankan dan dicetak dengan huruf *italic*, tidak diubah menjadi “dkk” (singkatan dari dan kawan-kawan). Sebagai contoh, artikel yang ditulis Damanik *et al.* (1995) atau (Damanik *et al.* 1995).

Dari uraian tersebut, pengacuan pustaka dalam tesis digolongkan ke dalam tiga kategori:

(i) satu nama pengarang, (ii) dua nama pengarang, dan (iii) tiga atau lebih nama pengarang.

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis dengan nama pengarang yang sama, cara mengacunya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang berbeda, pengacuan ditulis sesuai urutan tahun terbit, misalnya Soemarwoto (1991, 2001) atau (Soemarwoto 1991, 2001). Tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

2. Pengarang yang sama menulis pada tahun sama

Pengacuan terhadap dua atau beberapa pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf “a” untuk yang pertama, “b” untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Misalnya Soemarwoto (1998a, 1998b, 1998c) atau (Soemarwoto 1998a, 1998b, 1998c). Penambahan huruf “a”, “b”, dan seterusnya ini perlu didasarkan pada urutan waktu publikasi, dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir. Urutan waktu ini biasanya dapat ditentukan dari volume dan nomor jurnal tempat artikel tersebut terbit. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

3. Pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama menulis pada tahun yang sama

Jika pengarang mempunyai nama keluarga yang sama untuk suatu publikasi yang terbit pada tahun yang sama maka tahun publikasi diberi tanda “a”, “b”, dan seterusnya sehingga perbedaan sumber pustaka tersebut menjadi jelas. Misal Nasution (1999a, 1999b) atau (Nasution 1999a, 1999b) untuk sumber pustaka yang ditulis oleh Nasution Z pada tahun 1999 dan Nasution A pada tahun yang sama. Perhatikan bahwa untuk membedakan sumber pustaka yang berbeda tahun penerbitan diikuti “a”, “b”, dan seterusnya. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dan yang berikutnya dipisahkan dengan tanda koma dan spasi.

Penulisan cara pengacuan dapat dipilih apakah tanpa nama inisial atau dengan nama inisial, tetapi kemudian sistem yang dipilih harus digunakan secara taat asas.

4. Dua pengarang mempunyai nama keluarga yang sama

Bila dua pengarang memiliki nama keluarga yang sama menulis bersama, maka pengacuan dapat mengikuti pola pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang. Misal Damanik dan Damanik (1999) atau (Damanik dan Damanik 1999).

5. Lembaga sebagai pengarang

Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang sebaiknya ditulis dengan bentuk singkatannya. Misalnya untuk mengacu tulisan yang diterbitkan tahun 1999 oleh Biro Pusat Statistik ditulis BPS (1999) atau (BPS 1999). Dalam Daftar Pustaka nama pengarang acuan ini ditulis sebagai [BPS], tetapi dalam tubuh tulisan tanda kurung siku ini tidak ditampilkan.

6. Tulisan tanpa nama pengarang

Sebaiknya acuan yang tidak memiliki nama pengarang di dalam tubuh tulisan dan Daftar Pustaka dituliskan dengan nama institusi yang menerbitkannya. Acuan tanpa pengarang ada pula yang menuliskannya sebagai Anonim (1990) atau (Anonim 1990) dan dalam Daftar Pustaka ditulis [Anonim], namun sebaiknya penggunaan kata Anonim ini dihindari.

7. Pengacuan ganda

Bila dua artikel atau lebih dengan pengarang berbeda diacu sekaligus maka penulisan pengacuannya didasarkan pada urutan tahun penerbitannya, misalnya (Martopo dan Mitchell 1994; Kleiman *et al.* 1995; Soemarwoto 1996b; Mitchell *et al.* 2000). Di sini digunakan titik koma dan spasi untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.

8. Pustaka sekunder

Untuk artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata “dalam” yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder. Contoh: (Clark 1988, dalam Hunter 2001). Dalam Daftar Pustaka artikel yang dicantumkan adalah pustaka yang mengacu. Dalam menulis karya ilmiah, pengacuan terhadap pustaka yang tidak pernah dibaca sendiri ini sebaiknya dihindari.

9. Artikel siap terbit

Pengacuan terhadap artikel yang telah diterima untuk publikasi, masih dalam proses penerbitan, dilakukan dengan menambahkan kata “*in press*” atau

“siap terbit”. Pemilihan kata tersebut harus digunakan dengan taat asas dalam seluruh tubuh tulisan. Misal Munir (*in press*) atau (Munir, *in press*) dan Munir (siap terbit) atau (Munir, siap terbit). Sumber acuan seperti ini dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi

Artikel yang sedang disampaikan untuk publikasi dalam suatu jurnal tetapi bukan diterbitkan untuk publikasi, tidak dapat diacu dalam karya ilmiah.

11. Komunikasi pribadi

Dalam keadaan sangat khusus, komunikasi pribadi dengan seorang pakar kadang kala perlu diacu dalam tulisan. Sebaiknya pakar yang diacu merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah.

Bila pengacuan ini dilakukan, nama diikuti oleh inisialnya, tanpa menggunakan gelar akademik atau jabatan, dilanjutkan dengan waktu dan dipisahkan oleh tanda koma dan spasi dari tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan dalam tanda kurung, misal (Soemarwoto O, 8 Maret 1998, komunikasi pribadi). Pengacuan dengan cara ini tidak dianjurkan.

Informasi yang diperoleh dari komunikasi pribadi tidak ditampilkan dalam Daftar Pustaka.

BAB IX

PENULISAN DAFTAR

PUSTAKA

Daftar pustaka dimulai pada halaman baru setelah Kesimpulan dan Saran. Seluruh sumber kepustakaan yang dirujuk dalam tulisan harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Kesalahan yang sering dijumpai adalah daftar pustaka tidak dirujuk di dalam tulisan atau sebaliknya, beberapa sumber kepustakaan yang dirujuk di dalam tulisan tetapi tidak dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka diurut menurut abjad (*alphabetical order*). Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 20.

Penulisan sumber acuan dalam Daftar Pustaka mengikuti aturan-aturan berikut:

1. Untuk jurnal

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama Jurnal. Nomor volume (nomor terbitan): halaman. Nama jurnal diketik dengan huruf *italic*. Bila menggunakan kependekan (abreviasi) dari nama jurnal yang sudah umum diikuti dengan tanda titik (.). Titik tidak digunakan bila jurnal ditulis penuh dan langsung diikuti dengan nomor volume jurnal.

Jhonson, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) Infesting Commercial Watermelon Plantings in Hawaii. *Entomol.* 80: 56-61.

Chanway, C.P. 1997. Inoculation of Tree Roots with Plant Growth Promoting Bacteria: An Emerging Technology for Reforestation. *Forest Science* 43: 96-112.

2. Dua pengarang

Dalam merujuk tulisan oleh dua orang pengarang, maka digunakan kata penghubung *dan* untuk terbitan berbahasa Indonesia dan *and* untuk terbitan berbahasa Inggris.

Koske, R.E. and Halvorson, W.L. 1989. Scutellospora Arenicola and Glomus Trimurales: Two New Species in the Endogonaceae. *Mycologia*, 81: 927-933.

3. Lebih dari dua pengarang

Southwood, T.R.E., May, R.M., Hassel, M.P. and Conway, G.R. 1974. Ecological Strategies and Population Parameters. *Amer Nat.* 108: 791-804.

4. Organisasi sebagai pengarang

[SSCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended Method for the Determination of γ -glutamyltransferase in Blood. *Scand J Clin Lab Invest.* 36: 110-125.

5. Artikel tanpa pengarang

[Anonim]. 1976. Epidemiology for Primary Health Care. *Int J Epidemiol.* 5: 224-225.

6. Artikel dengan halaman

Crews, D. and Gartiska, W.R. 1981. The Ecological Physiology of the Garter Snake. *Sci Am.* 245: 158-164, 166-168.

7. Artikel terjemahan

Irsan, C., Sosromarsono, S., Buchori, D. dan Triwidodo, H. 1998. [Aphids (Homoptera: Aphididae) on Solanaceous Plants in West Java] [dalam bahasa Indonesia]. *Bul HPT.* 10(2): 1-4.

VT Du, TY, Xiong, J.J. and Huang, MD. 1987. [Observations on Bionomics of Phosmet Resistant Strain of *Armblyseius Ehara et Lee*] [dalam bahasa Cina]. *Nat Enem Insects*. 9: 173-176.

8. Artikel cetak ulang

Young, D.S. 1987. Implementation of SI Units for Clinical Laboratory Data: Style Specification and Conversion Tables. *Ann Intern Med*. 106: 114-129. Cetak ulang dalam *J Nutrition*. 1990: 120: 20-35.

9. Hasil penelitian yang akan dipublikasikan tetapi belum terbit

Keterangan tentang hasil penelitian yang belum terbit, namun sudah disetujui akan terbit di dalam suatu jurnal dituliskan: Nama penulis, judul artikel, nama jurnal dan diikuti dengan kata *In press* dalam kurung.

Fachrian, R., Priyani, N. dan Munir, E. 2007. Degradasi Kompleks Minyak Solar dalam Isolat bakteri lokal, *Jurnal Biologi Sumatera* [In press].

10. Buku dengan pengarang

Manahan, S.E. 2005, *Environmental Chemistry*. CRC Press, Boca Raton.

11. Buku dengan editor

Higuchi, T. 1980. Lignin Structure and Morphological Distribution in Plant Cell Wall. In: *Lignin Biodegradation, Microbiology, Chemistry, and Potential Application*, Vol. I ed. K. Kirk, T. Higuchi and H. Chang. CRC Press, Boca Raton, Florida, pp. 1-19.

12. Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang

[USU] Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana. 2001. *Katalog Program Pascasarjana Tahun Akademik 2001 – 2005*. USU PPs, Medan.

[Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke2. Balai Pustaka, Jakarta.

[ISO] International Organization for Standardization. 1979. Statistical Methods. Geneva: ISO. (ISO standards handbooks: 3).

13. Buku terjemahan tanpa editor

Kalshoven, L.G.E. 1981. Pests of Crops in Indonesia. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesia.

14. Buku terjemahan dengan editor

Luzikov, V.N. 1985. Mitochondrial Biogenesis and Breakdown. Galkin AV, penerjemah; Roodyn DB, editor. Consultants Bureau, New York. Terjemahan dari: Reguliatsiia Formirovaniia Witokhondrii.

15. Buku dengan volume yang berjudul

Wijayakusuma, H.H., Dalimartha, S. dan Wirian, A.S. 1998. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Volume ke-4. Pustaka Kartini, Jakarta.

16. Buku dengan volume yang berbeda-beda

Cajori, F. 1929. A History of Mathematical Notations. Volume 2, Notation Mainly in Higher Mathematics. Chicago: Open Court.

17. Bab atau bagian dari buku dengan judul berbeda, tetapi pengarang sama

Hebel, R., and Stromberg, M.W. 1976. Anatomy of the Laboratory Rat. Williams & Wilkins, Baltimore. Bagian C, Digestive system; hlm 43-54.

18. Bab atau bagian dari buku dengan pengarang berbeda-beda dan disertasi editor

Kuret, J.A. and Murad, F. 1990. Adenohypophyseal hormones and related substances.

Di dalam: Gilman, A.G., Rall, T.W., Nies, A.S., Taylor P., editor. The Pharmacological Basis of Therapeutics. Ed ke-8. New York: Pergamon. Hlm. 1334-1360.

19. Untuk Prosiding

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.

Wery, Sudirman, L.M.I. dan Gunawan, A.W. 1994. Pertumbuhan dan Perkembangan Schizophyllum commune in vitro dan in vivo. Di dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri Pangan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan; Bogor, 20 Agustus 1994. Bogor: Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. hlm 170-177.

20. Abstrak

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul abstrak [abstrak]. Di dalam: nama editor prosiding. Judul publikasi atau nama konferensi, tempat, waktu konferensi. Tempat terbit: Nama penerbit. Halaman. Nomor abstrak.

Darnaedi D. 1991. Reotite di Sepanjang Sungai Mahakam, Kalimantan Timur [abstrak]. Di dalam: Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional Biologi X; Bogor, 24-26 Sep 1991. Bogor: PBI & IPB-PAU Ilmu Hayat. hlm 122. abstr. 244.

21. Skripsi, Tesis, Disertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.

Widhiastuti, R. 2001. Pola Pemanfaatan Limbah Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dalam Upaya Menghindari Pencemaran Lingkungan (Studi kasus di perkebunan kelapa sawit PT Tapian Nadenggan SMART Group. Langga Payung, Sumatera Utara) [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Pascasarjana.

22. Bibliografi

Nama penghimpun. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat terbit: nama penerbit.

Gluckstein, F.P., Glock, M.H., Hill, J.G., penghimpun. 1990. Bovine somatotropin [bibliografi]. National Library of medicine, Bethesda. Reference Section.

23. Paten

Nama penemu paten, kata “penemu”; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

Muchtadi, T.R., Penemu; Institut Pertanian Bogor. 9 Mar 1993. Suatu proses untuk mencegah penurunan beta karoten pada minyak sawit. ID 0 002 569.

Hared, J.F., Knight, A.R., McIntyre, J.S. Penemu; Dow Chemical Company. 4 Apr 1972. Epoxidation process. US patent 3,654,317.

24. Publikasi elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor): halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses/pembuktian jika diperlukan].

Hsu, Y.H. and To, KY. 2000. Cloning of a cD\A (Accession No AF183891) encoding type II S-adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. [PGROO-33]. *Plant Physiol* 122: 1457.

Isi artikel dalam format elektronik dapat berubah isinya sehingga tanggal akses kadang kala diperlukan dan penulisannya dalam tanda kurung siku. Penulisan tanggal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang terjadi dengan tanggal publikasinya.

Cisler, S. 1990. Media tracks. *Public Access Comput Syst Rev* [serial online]; 1(3): 109-115. *Public Access Computer Systems Forum PACS-L via the Internet*. [29 Nov 1990].

Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, dan Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *www. J Biol 2* [serialonline]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17 Mar 1999).

BAB X

PENULISAN LAMPIRAN

Lampiran berisikan data-data dan informasi yang mendukung tesis atau disertasi dan ditempatkan setelah daftar pustaka. Lampiran dapat terdiri dari alur kerja (*flowchart*), data mentah, metode dan analisis data, gambar, kuesioner dan lain-lain. Setiap lampiran memiliki peran dan makna tertentu dalam tubuh tulisan dan dirujuk secara berurutan pada tubuh tulisan.

Lampiran 1

Contoh sampul luar tesis



Lampiran 2

Contoh sampul luar disertasi

**PENGARUH RISIKO POLITIK TERHADAP INVESTASI
DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

DISERTASI

Oleh :

**T. ERRY NURADI
108105008/PW**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Lampiran 3

Contoh cara penulisan punggung buku tesis



Lampiran 4

Contoh cara penulisan punggung buku disertasi



Lampiran 5

Contoh sampul dalam (halaman judul) tesis

**PELAKSANAAN PROGRAM *NEIGHBORHOOD
UPGRADING AND SHELTER PROJECT (NUSP-2)* DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN MENGATASI
KUMUH PERKOTAAN DI KOTA TANJUNGBALAI**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Sains dalam Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan pada
Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara**

Oleh :

**RASMI WAHYUDI
157003001/PWD**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Lampiran 6

Contoh sampul dalam (halaman judul) disertasi

**PENGARUH RISIKO POLITIK TERHADAP INVESTASI
DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
dalam Program Doktor Pembangunan Wilayah pada Sekolah
Pascasarjana Universitas Sumatera Utara di bawah pimpinan Rektor
Prof. Dr. Runtung, S.H, M.Hum untuk dipertahankan di hadapan
Sidang Terbuka Universitas Sumatera Utara**

Oleh :

**T. ERRY NURADI
108105008/PW**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Lampiran 7

Contoh lembar pengesahan tesis

Judul Tesis : KAJIAN PENGEMBANGAN EKOWISATA
SALANG PANGERAN DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER

Nama Mahasiswa : Iskandarudin

Nomor Pokok : 157004013

Program Studi : Magister (S-2) Pengelolaan Sumberdaya Alam
dan Lingkungan (PSL)

Menyetujui:
Komisi Pembimbing,

Prof. Syamsul Arifin, SH., MH
Ketua

Dr. Badi Utomo, SP., MP
Anggota

Ketua Program Studi,

Direktur,

Dr. Muswar Badi Mulya, S.Si., M.Si

Prof. Dr. Robert Siberani, MS

Tanggal Lulus : 26 Oktober 2017

Lampiran 8

Contoh lembar pengesahan disertasi

Judul Disertasi : PENGARUH RISIKO POLITIK TERHADAP
INVESTASI DAN PENGEMBANGAN
WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Nama Mahasiswa : T. Erry Nuradi

Nomor Pokok : 108105008

Program Studi : Doktor (S-3) Perencanaan Wilayah (PW)

Menyetujui,

Prof. Dr. Badaruddin, M.S
Promotor

Dr. Rusman, M.A
Co-Promotor

Dr. Muslich Lufli, S.E, MBA
Co-Promotor

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Direktur,

Prof. Dr. H. rer. reg. Simanjilak, S.E

Prof. Dr. Robert Sibran, MS

Tanggal Lulus : 18 Agustus 2017

Lampiran 9

Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis

Telah diuji pada

Tanggal : 26 Oktober 2017

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Syamsul Arifin, SH., MH

Anggota : 1. Dr. Budi Utomo, SP., MP

2. Dr. Miswar Budi Mulya, S.SI., M.SI

3. Dr. Delvian, SP., MP

Lampiran 10

Contoh lembar penetapan panitia penguji disertasi

Telah diuji pada Ujian Disertasi (Promosi)

Tanggal : 18 Agustus 2017

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua	: Prof. Dr. Badaruddin, M.S	USU Medan
Anggota	: 1. Dr. Rajiman, M.A	USU Medan
	2. Dr. Muslich Lufti, S.E, MBA	USU Medan
	3. Prof. Subhilhar, M.A, Ph.D	USU Medan
	4. Prof. Dr. lic. rer. reg. Sirojuzilam, S.E	USU Medan
	5. Prof. Dr. Said Muhammad, M.A	Univ. Syiah Kuala

Dengan Surat Keputusan
Rektor Universitas Sumatera Utara
Nomor : 1838/UN5.1.R/SK/SSA/2017
Tanggal : 14 Agustus 2017

Lampiran 11

Contoh abstrak

KAJIAN EKOLOGI DAN EKONOMI PEMANFAATAN HUTAN MANGROVE DI DESA PANGKALAN SIATA KECAMATAN PANGKALAN SUSU KABUPATEN LANGKAT

ABSTRAK

Pemanfaatan hutan mangrove untuk diambil kayunya, apabila tidak dilakukan dengan memperhatikan aspek kelestarian akan mengakibatkan penyusutan hutan mangrove. Pemanfaatan kayu bakau untuk dijadikan arang bakau dilakukan oleh masyarakat Desa Pangkalan Siata, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekologi hutan mangrove dan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber bahan baku industri arang bakau di Desa Pangkalan Siata dan menganalisis daya dukung hutan mangrove Desa Pangkalan Siata yang lestari dan berkelanjutan dalam pemanfaatan kayu bakau untuk memenuhi kebutuhan konsumsi industri arang bakau. Penelitian dilakukan pada hutan mangrove dan dapur arang milik masyarakat Desa Pangkalan Siata. Penelitian dilakukan pada Juni 2016 sampai September 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekologi vegetasi jenis *Rhizophora apiculata* merupakan jenis yang dominan terdapat di Desa Pangkalan Siata. Masyarakat yang menjadi tenaga kerja pada industri arang bakau sebesar 8,24% dari jumlah angkatan kerja penduduk Desa Pangkalan Siata. Proporsi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan juga berpenghasilan dari industri arang bakau sebesar 47,28%. Daya dukung hutan mangrove Desa Pangkalan Siata masih mendukung dan mencukupi dalam pemanfaatan kayu bakau untuk industri arang bakau. Dengan didukung pengelolaan hutan mangrove yang baik akan mewujudkan hutan mangrove Desa Pangkalan Siata yang lestari dan berkelanjutan.

Kata kunci: hutan mangrove, pemanfaatan kayu bakau, industri arang bakau, Desa Pangkalan Siata.

Lampiran 12

Contoh *abstract*

ECOLOGICAL AND ECONOMIC STUDY ON THE USE OF MANGROVE FOREST AT PANGKALAN SIATA VILLAGE, PANGKALAN SUSU SUBDISTRICT, LANGKAT REGENCY

ABSTRACT

In using the wood of mangrove forest, people have to pay attention to its conservation aspect because their activities can cause it to decrease. The wood of mangrove forest is used for its charcoal by the community of Pangkalan Siata Village, Pangkalan Susu Subdistrict, Langkat Regency. The objective of the research was to find out the condition of mangrove forest ecology as the source of raw materials of mangrove charcoal industry at Pangkalan Siata Village and to analyze the support capacity for the conservation and the sustainability of mangrove forest at Pangkalan Siata Village in using mangrove wood for mangrove charcoal industry. The research was conducted at mangrove forest and charcoal furnace of Pangkalan Siata Village from June until September, 2016. The result of the research showed that, ecologically, *Rhizophora apiculata* is the most dominant type of vegetation at Pangkalan Siata Village 8,24% of the work forces at this village worked at the mangrove charcoal industry, and 47,28% of the villagers were fishermen and also workers at the mangrove charcoal industry. The carrying capacity of mangrove forest in this village still adequate to be used as mangrove charcoal industry. Good management of mangrove forest will cause mangrove forest at Pangkalan Siata to be eternal and sustainable.

Keywords: mangrove forest, use of mangrove wood, mangrove charcoal industry, Pangkalan Siata Village.

Lampiran 13

Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis junjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan judul "Kajian Pengembangan Ekowisata Sulang Pangeran di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser".

Selama melakukan penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena ini pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Rantung Sitepu, SH., M.Hum, selaku Rektor Universitas Sumatera Utara;
2. Prof. Dr. Robert Sibarani, MS, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara;
3. Bapak Dr. Miswar Budi Mulya, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing;
4. Bapak Prof. Syamsul Arifin, SH., MH selaku ketua pembimbing dan Bapak Dr. Budi Utomo, SP., MP selaku anggota pembimbing, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan dorongan, ide, saran, petunjuk dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
5. Dr. Delvian, SP., MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam tesis ini;
6. Seluruh dosen dan pegawai yang telah banyak berjasa selama perkuliahan penulis.
7. Istri saya tercinta Feriska T, S.Pd dan anak-anak saya yang tersayang Rindu Rajwa Iskandar dan Alfatih Akram Iskandar yang selalu mendoakan dan menjadi penyemangat saya selama mengikuti hingga menyelesaikan pendidikan.
8.
9.
10. dst..

Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemerintah, dan masyarakat luas. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena ini saran dan kritikan sangat diharapkan guna penyempurnaan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 2017
Penulis,

Iskandherudin

Lampiran 14

Contoh daftar isi

DAFTAR ISI		Halaman
ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
RIWAYAT HIDUP		v
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR GAMBAR		x
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I. PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Perumusan Masalah		3
1.3 Tujuan Penelitian		4
1.4 Manfaat Penelitian		4
1.5 Kerangka Berpikir		4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		7
2.1 Wisata, Pariwisata Alam dan Ekowisata		7
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekowisata		11
2.3 Taman Nasional		14
2.4 Daerah Penyangga		16
2.5 Studi Potensi, Objek dan Daya Tarik Wisata		17
2.6 Ekowisata di Kecamatan Bohorok		20
2.7 Analisis SWOT		21
2.8 Penelitian Terdahulu		24
BAB III. METODE PENELITIAN		25
3.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian		25
3.2 Kerangka Konsep Penelitian		26
3.3 Waktu dan Tempat		27
3.4 Alat dan Bahan		27
3.4.1 Alat		27
3.4.2 Bahan		27
3.5 Batasan Penelitian		28
3.6 Metode Pengumpulan Data		28
3.6.1 Wawancara dan kuisioner		29
3.6.2 Focus Group Discussion		30
3.6.3 Studi Literatur		30
3.6.4 Observasi Lapangan		31
3.7 Analisis Data		31
3.7.1 Analisis Deskriptif		31
3.7.2 Analisis SWOT		34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Kondisi Fisik Lokasi Penelitian.....	36
4.2 Vegetasi dan Satwa Liar.....	37
4.3 Sumberdaya Manusia.....	39
4.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	40
4.4.1 Kondisi sosial.....	40
4.4.2 Kondisi ekonomi.....	42
4.5 Wisatawan di Ekowisata Selang Pangeran.....	43
4.6 Potensi Objek dan Daya Tarik.....	45
4.6.1 Kriteria penilaian ODTWA.....	46
4.6.2 Rekapitulasi penilaian ODTWA.....	63
4.7 Analisis Faktor-Faktor Internal dan Faktor-Faktor Eksternal ..	64
4.7.1 Analisis Faktor-Faktor Internal.....	64
4.7.2 Analisis Faktor-Faktor Eksternal.....	68
4.8 Analisis SWOT.....	71
4.8.1 Matrik SWOT.....	71
4.8.2 Prioritas Pengembangan.....	73
4.8.3 Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana.....	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

Lampiran 15

Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL		
No.	Judul	Halaman
2.1	Matriks SWOT (Rangkuti, 2014).....	22
3.1	Batas Wilayah Desa Timbang Lawan.....	26
3.2	Klasifikasi Kriteria Penilaian ADO-ODTWA Objek Wisata Alam Salang Pangeran.....	33
3.3	Matrik IFAS.....	34
3.4	Matrik EFAS.....	35
4.1	Tanaman pada Lahan Budidaya di Ekowisata Salang Pangeran.....	38
4.2	Banyaknya Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan.....	39
4.3	Penduduk Salang Pangeran, Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat.....	40
4.4	Persentase Penduduk di Ekowisata Salang Pangeran Menurut Suku.....	40
4.5	Persentase Penduduk Kawasan Ekowisata Salang Pangeran Menurut Agama.....	41
4.6	Pendidikan Penduduk di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran, Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat (Usur > 15 tahun).....	41
4.7	Pekerjaan Penduduk Kawasan Ekowisata Salang Pangeran, Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bohorok.....	42
4.8	Pengunjung Ekowisata Salang Pangeran.....	43
4.9	Fasilitas Penunjang di Ekowisata Salang Pangeran Kecamatan Bohorok Kabupaten Langkat.....	44
4.10	Penginapan di Ekowisata Salang Pangeran.....	44

4.11	Daya Tarik Objek Wisata Alam di Kawasan Ekowisata Salang Pangoran.....	48
4.12	Penilaian Kriteria Daya Tarik Wisata Alam di Kawasan Ekowisata Salang Pangoran.....	49
4.13	Penilaian Kriteria Aksesibilitas Objek di Kawasan Ekowisata Salang Pangoran.....	56
4.14	Penilaian Kondisi Sosial Ekonomi.....	58
4.15	Penilaian Akomodasi.....	60
4.16	Penilaian Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Ekowisata Salang Pangoran.....	60
4.17	Penilaian Ketersediaan Air Bersih.....	62
4.18	Rekapitulasi Penilaian ODTWA.....	63
4.19	Klasifikasi Kriteria Penilaian ADO-ODTWA Objek Wisata Alam Salang Pangoran.....	64
4.20	Matrik IFAS Pengembangan Ekowisata Salang Pangoran.....	67
4.21	Matrik EFAS Pengembangan Ekowisata Salang Pangoran.....	70
4.22	Matrik SWOT.....	71

Lampiran 16

Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR		
No.	Judul	Halaman
1. 1.	Kerangka Penikiran.....	6
2. 1.	Gua Batu Rizal di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran (3 Juli 2017)	11
2. 2.	Air Terjun Salang Pangeran.....	14
2. 3.	Sungai Landak Sebagai Ikon Objek Wisata Salang Pangeran.....	16
3. 1.	Gerbang Masuk ke Kawasan Ekowisata Salang Pangeran.....	25
3. 2.	Kerangka Konsep Penelitian.....	26
3. 3.	Peta Lokasi Penelitian.....	27
4. 1.	Air Terjun Salang Pangeran Setinggi 30 Meter.....	51
4. 2.	Pintu Masuk Gua Batu Rizal.....	53
4. 3.	Kondisi Jalan Kecamatan Bohorok Menuju Ekowisata Salang Pangeran.....	55
4. 4.	Kondisi Jalan Setapak Menuju Objek (a) Air Terjun Salang Pangeran, (b) Gua Batu Rizal, dan (c) Sungai Landak.....	57
4. 5.	Sungai Sebagai Salah Satu Sumber Air Bersih di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran.....	63
4. 6.	Sket Lokasi ODTWA di Ekowisata Salang Pangeran.....	76
4. 7.	Usulan Pengembangan Prasarana Jalan di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran.....	77
4. 8.	Sarana Prasarana Penginapan, Warung Nasi, Warung Kopi dan Toilet Umum di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran.....	78
4. 9.	Usulan Pembangunan Sarana Prasarana.....	79

Lampiran 17

Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN		
No.	Judul	Halaman
1.	Dokumentasi Penelitian	90
2.	Data Responden yang Digunakan Dalam Penelitian	105
3.	Kriteria Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam di Kawasan Ekowisata Salang Pangeran	108
4.	Daftar Peserta FGD I di Aula Kantor Desa Timbang Lawan (25 Agustus 2017).....	111
5.	Daftar Peserta FGD II di Penginapan Muhamad Ginting (27 Agustus 2017).....	113
6.	Perhitungan Faktor-Faktor Internal (IFAS)	114
7.	Perhitungan Faktor-Faktor Eksternal (EFAS).....	115
8.	Peta Kawasan Ekowisata Salang Pangeran.....	116
9.	Peta Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser	117
10. (a)	Panduan Wawancara Untuk Masyarakat di Sekitar Kawasan Salang Pangeran	118
10. (b)	Panduan Wawancara Terhadap Balai Besar TNGL.....	119
10. (c)	Panduan Wawancara Untuk Instansi/Pemerintah Daerah	120
10. (d)	Panduan Wawancara Untuk Para Pihak.....	121
11.	Kuesioner	122

Lampiran 18

Contoh daftar singkatan

DAFTAR SINGKATAN

Dr	: Dokter
Drg	: Dokter gigi
DKK	: Dinas Kesehatan Kota
Form	: Formulir
Ka. Pusk	: Kepala Puskesmas
Ka.Dis	: Kepala Dinas
Ka sie	: Kepala Seksi
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LAN	: Lembaga Administrasi Negara
Lokmin	: Lokakarya Mini
MP	: Manajemen Puskesmas
P1	: Perencanaan
P2	: Penggerakan, Pelaksanaan
P3	: Pengawasan, pengendalian dan Penilaian
P1P	: Perencanaan Tingkat Puskesmas
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
Puskesmas	: Pusat Kesehatan masyarakat
RUK	: Rencana Usulan Kegiatan
RPK	: Rencana Pelaksanaan Kegiatan
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
TK	: Taman kanak - Kanak

Lampiran 19

Contoh pernyataan orisinalitas

PERNYATAAN

Judul Tesis

KAJIAN PENGEMBANGAN EKOWISATA SALANG PANGERAN DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam tesis ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 26 Oktober 2017
Penulis,

Materai
6000

Iskandarrudin

Lampiran 20

Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. 2012. *Hukum Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT SOFMEDIA.
- Attar, M., Hakim, L., Yanawidi, B. 2013. *Analisis Potensi Dan Arah Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata di Kecamatan Bimawati-Kuta Batu*. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 1(2) : 68-78.
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2013. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Langkat 2013-2031*. Pemerintah Daerah Langkat. Stabat
- Beljati, M., Montasib, E.K.S.H., Sulistyantara, B. 2014. Konsep Pentan Lanskap Untuk Wisata Alam di Kawasan Taman Wisata Alam Sorong. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 21 (3) : 356-365.
- Ceballos-Lascurain, H. 1983. *Ekoturisme Sebagai Suatu Gejala yang Menyeban ke Seluruh Dunia*. PACT – Yayasan Alami. Terjemahan dari : *Ecotourism : A Guide for Planners & Manager*.
- Departemen Kehutanan. 1989. *Kamus Kehutanan. Ed ke -1*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dewi, L. G. L. K. 2013. *Usaha Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Dalam Pengelolaan Tanah Liat Secara Berkelanjutan*. *Analisa Pariwisata*. 13 (1) : 32-44.
- Douglass, R.W. 1982. *Forest Recreation*. New York, Oxford, Toronto, Sydney, Paris, Frankfurt: Pergamon Press.
- Eagles, P, F, J., Bowman, M.E., Tao, T,C,H. 2001. *Guidelines for Tourism in Parks and Protected Areas of East Asia*. Gland, Switzerland and Cambridge : IUCN.
- Fandeli, C. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberty
- Gold, S.M. 1980. *Recreation Planning and Design*. New York : McGraw Hill Book Company.
- Hamid, E. A. C. 1996. *Dasar-Dasar Pengetahuan Pariwisata*. Yayasan Bhakti Membangun. Jakarta.
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Ed Revisi. Alfabeta. Bandung.
- Nawir, A, A dan Muniarti. 2008. *Rehabilitasi Hutan Indonesia*. Ed. Nawir, A. A., Muniarti, Rumboko, L. CIFOR, Bogor, pp. 237.

Pardede, Duris, M. 2000. *Nilai Manfaat Ekonomi dan Manfaat yang Ditimbulkan Wisata Alam Terhadap Perilaku Orangutan di Pusat Rehabilitasi Orangutan Bakorak*. IPB. Bogor

Pitana, I. G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi offset

Pratidina, G dan Purnamasari, I. 2012. *Telaah Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kebijakan "Kampung Konservasi" Di Sekitar Wilayah Taman Nasional Gunung Halimun Salak*. *Jurnal Social Humaniora*. 3 (1) : 44-57,

Purnomo, H., Sulistyantara, B., dan Gunawan, A. 2013. *Peluang Usaha Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu, Jawa Timur*. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. 10 (4) : 247-263.

Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCA)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Romani, S.2016. *Penilaian Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya di Taman Nasional Bukit Dua Belas Provinsi Jambi*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sevilla, Consuelo, G.,*et.al.* (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company, Quezon City.

Soekadji, R, G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Suryawan, I, B. 2013. *Pengelolaan Potensi Ekowisata Di Desa Ceu Balaqu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan*. *Analisa Pariwisata*. 13 (1) : 106-111.

[UNESCO] United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization. 2011. *Convention Concerning The Protection of World Cultural and Natural Heritage (Thirty-Fifth Session)*. UNESCO. Paris

World Tourism Organization (WTO). 1995. *National and Regional Tourism Planning*. Routledge, USA and Canada : WTO

Wander, S. 2000. *Ecotourism and Economic Incentives — an Empirical Approach*. *Ecological Economics*. 32 (2000) : 465-479.

Yoeti, O, A. 2000. *Ekowisata : Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. PT. Perti. Jakarta

Zahedi. 2002. *Studi Karakteristik dan Potensi Pengembangan Gua-Gua Karst di Kecamatan Bahorak Kabupaten Langkat (Tesis)*. Medan: Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana.